

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya bayaran operasional perusahaan, sebab aspek ini merupakan salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain. Dalam melakukan aktivitas operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh karyawan yang bermutu supaya bisa berkarya secara efektif (Langi dkk, 2019).

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam melaksanakan aktivitas operasional pastinya pula wajib didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan. Kinerja sumber daya manusia atau karyawan didukung dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia serta perlengkapan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Fibriyanti, 2017).

Suatu perusahaan penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi dijadikan sebagai tolak ukur atas suatu keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan. Apabila kegiatan berjalan dengan efektif maka suatu

perusahaan dapat dikatakan sudah berhasil. Efektivitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Danke, 2012). Semakin sedikit sumber daya yang dipakai untuk menghasilkan sesuatu yang lebih banyak dapat dikatakan perusahaan sudah mencapai efektivitasnya.

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan yang efektif, membutuhkan sesuatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini hendak terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, sebab informasi akuntansi ialah bagian yang paling penting dari segala informasi yang dibutuhkan oleh manajemen seperti dokumen, catatan, fungsi dan prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem informasi akuntansi penggajian (Fibriyanti, 2017).

Sistem informasi akuntansi penggajian dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah. Biaya gaji dan upah yang kegiatan penggajian dan pengupahan mewakili transaksi yang penting dalam rangka pengendalian internal. Pengendalian atas gaji dan upah harus dilakukan dengan adanya ketelitian dan kecermatan agar transaksi tersebut tidak mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Prasetya dkk, 2017).

Suatu perusahaan terdapat bagian akuntansi yang masih bertanggung jawab dalam pembayaran gaji dan upah karyawan, serta masih bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengisian daftar hadir dan membuat rekap daftar hadir karyawan, sehingga dapat meminimalisir penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan. Adanya sistem akuntansi penggajian yang dimaksud untuk memperlancar proses pemberian gaji agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Ketika perusahaan tidak memiliki sistem penggajian yang baik, maka penyelewengan akan terjadi. Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penggajian tersebut adalah pemisahan tugas antar fungsi yang terkait, sehingga dapat memudahkan pekerjaan para karyawan dalam perhitungan gaji. Adanya sistem penggajian yang memadai, proses penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan harus sesuai hak masing-masing karyawan yang dilakukan dengan terstruktur, sebagai harapan tidak terjadi kesalahan dalam prosedur penggajian (Damayanti dkk, 2015).

Tercapainya sistem penggajian yang memadai didukung oleh keberhasilan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang sesuai. Sistem pengendalian internal merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan itu sesuai atau tidaknya dengan ketentuan yang ada dan bagaimanakah evaluasinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian internal dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan supaya dapat dilihat bahwa sistem pengendalian internal mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan (Kudmas dkk, 2017).

Suatu pengendalian internal yang memadai terhadap penggajian tentunya akan sangat dibutuhkan untuk mempermudah pengawasan terhadap sistem tersebut. Pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2015).

Efektivitas pengendalian internal dapat dilaksanakan dengan baik apabila terdapat struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi yang jelas yaitu antara pemisahan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, pencatatan yang sistematis untuk setiap transaksi keuangan, pengawasan yang rutin dari atasan kepada bawahan, kebijakan dan prosedur pengamanan, menangkap serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan oleh karyawan untuk melaksanakan tugasnya (Saraswati dkk, 2014).

Menurut (Rauf Toufiq, 2018) permasalahan yang terjadi pada peringatan hari buruh ratusan pekerja melakukan aksi tuntutan kepada pemerintah agar menetapkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) tahun 2019. Selain itu mereka juga menuntut dicabutnya PP 78 Tahun 2015 tentang

pengupahan, menolak upah murah, menolak tenaga kerja asing ilegal, meminta diturunkannya harga beras dan tarif dasar listrik, serta meminta dibangun kedaulatan pangan dan energi. Penelitian ini dilakukan di PT Daria Dharma Pratama Air Berau merupakan perusahaan yang memiliki karyawan yang cukup banyak serta cara pembayaran gaji yang berbeda-beda baik dari segi jumlah yang dibayarkan maupun dari segi waktu pembayarannya. Perusahaan ini banyak memperkerjakan tenaga kerja dari berbagai tingkatan. Penentuan gaji karyawan pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau dinilai berdasarkan peringkat, artinya pembayaran-pembayaran yang menyangkut kesejahteraan karyawan diukur berdasarkan kemampuan dan tingkat pendidikan (Linda, 2021).

PT Daria Dharma Pratama Air Berau terdapat masalah yang terjadi pada sistem pembayaran gaji. Pada saat perusahaan melakukan pembayaran gaji, karyawan tidak melakukan tanda tangan yang merupakan tanda bukti penerimaan gaji. Terdapat juga masalah lain di mana bagian pencatatan waktu hadir juga melakukan pembuatan daftar gaji. Hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan tindakan kecurangan. Masalah lain juga terdapat pada proses absensi di mana tidak adanya pengawasan khusus dari bagian yang terkait. Masalah ini dikhawatirkan akan mengakibatkan karyawan datang terlambat dan pulang tidak sesuai dengan waktu pulang kerja yang telah ditentukan (Linda, 2021). Perusahaan dapat melakukan pencegahan penyelewengan dengan memanfaatkan sistem pengendalian internal. Penerapan dan pelaksanaan pengendalian internal menjadi hal penting dalam menentukan

potensi kesalahan dan ketidakbenaran serta dampak yang akan terjadi pada laporan keuangan (Yulitasari, 2018).

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengendalian internal atas sistem informasi penggajian karyawan seperti yang telah dilakukan oleh Fibriyanti (2017) jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian terdapat fungsi-fungsi terkait kurang baik dan belum sesuai dengan teori karena pada bagian akuntansi masih merangkap sebagai pencatat waktu hadir, pembuat daftar gaji dan juga melaksanakan pembayaran gaji karyawan. Kezia dkk (2016) terdapat dalam penelitiannya mengenai evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk pengendalian intern bahwa sistem penggajian sudah baik namun masih terdapat sedikit kelebihan dan kelemahan yang tidak sesuai dengan teori.

Brenda dkk (2019) dalam penelitiannya sistem akuntansi penggajian belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam terstruktur organisasi dan praktik yang sehat. Fungsi-fungsi harus dipisahkan untuk menjamin keakuratan dalam pengolahan data, pemisahan wewenang antar fungsi bertujuan sebagai pengendalian internal bagi perusahaan sehingga antar fungsi memiliki kewajiban sebagai pengawas bagi fungsi yang lainnya.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Fibriyanti (2017) dengan mengganti objek penelitian di PT Daria Dharma Pratama Air Berau. PT Daria Dharma Pratama merupakan salah satu perusahaan swasta yang

bergerak di bidang industri kelapa sawit dan pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak *Crude Palm Oil* (CPO).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian skripsi pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau?
2. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dalam rangka mendukung efektivitas pengendalian internal pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau

2. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dalam rangka mendukung efektivitas pengendalian internal pada PT Daria Dharma Pratama Air Berau

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan untuk meneliti kembali masalah penggajian di perusahaan swasta.

2. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa untuk lebih mengerti masalah-masalah yang ada dalam perusahaan khususnya didalam penggajian karyawan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan agar dapat memproses dan memberikan gaji/upah karyawan tepat waktu dan juga menghasilkan suatu informasi penggajian yang cepat, tepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan user untuk memproses penggajian secara efektif.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan sekaligus salah satu sumber informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.